

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Buku merupakan media komunikasi untuk berbagi data atau informasi dari satu individu ke individu lainnya agar memperluas cakrawala pengetahuan, buku juga berperan besar bagi dunia pendidikan dan khazanah perpustakaan islam. Oleh karena itu banyak aktivis dakwah menggunakan buku sebagai media dakwah untuk menyapaikan nilai-nilai pesan islam, dari hasil Interpretasi Al-Qur'an, Hadits Nabi Saw dan pemikiran mereka hingga catatan harian mereka disaat berdakwah.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat mulia. Akan tetapi para ulama berbeda pendapat ada yang mengatakan dakwah sebagai fardlu kifayah (kewajiban kolektif) dengan merujuk interpretasi firman Allah SWT Q.S. Al-Imran/3: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

mengambil dari kata minkum **مِنْكُمْ** yang memiliki makna ta'bid (bagian) sehingga hukum dakwah menjadi fardlu kifayah. Sedangkan ada juga yang berpendapat dakwah sebagai fardlu a'in dengan mengambil dalil dari Hadits Nabi Saw: "*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*". HR. Bukhori.

Dari Hadits ini mejelsakan kewajiban berdakwah universal, baik laki-laki ataupun perempuan untuk berdakwah. Dalam hadits tersebut Nabi Saw menyuruh langsung kepada setiap individu umat islam.

Mohammad Sami Ullah berpendapat *there is no denying the fact that the responsibilities of a person vary with his mental attainments as well as with his station in life or society. Viewed from this angle, even in the matter of tabligh (missionary work), the duties of the Ulema (the learned) in religion are certainly heavier and more onerous. But we must not forget that tabligh is the duty of all Muslims and not merely of a group or class among them. The difference, if any, is one of degree only; while the responsibility is common by all means. Thus tabligh is the universal duty of all Muslims and aims at bringing home to all humanity, irrespective of caste or creed, her relations with the common Creator, viz. Allah. (Sami Ullah).*<sup>1</sup>

Artinya tidak dapat disangkal fakta bahwa tanggung jawab seseorang berbeda dengan pencapaian mentalnya serta dengan posisinya dalam kehidupan atau masyarakat. Dilihat dari sudut ini, bahkan dalam hal tabligh (pekerjaan dakwah), tugas para ulama dalam agama tentu lebih berat dan lebih berat. Tetapi kita tidak boleh lupa bahwa tabligh adalah kewajiban seluruh umat Islam dan bukan hanya kewajiban sekelompok ataaru golongan di antara mereka. Perbedaannya, jika ada, hanya satu derajat; sementara tanggung jawab adalah umum dengan segala cara. Jadi tabligh adalah

---

<sup>1</sup> Egdunas Raciuss, "The Multiple Nature Of The Islamic Da'Wa" (Faculty of Arts at the University of Helsinki in auditorium XII, Unioninkatu 34, 2004), h.76.

kewajiban universal semua Muslim dan bertujuan untuk membawa pulang semua umat manusia, terlepas dari kasta atau keyakinan, hubungannya dengan Pencipta bersama, yaitu. Allah.

Berbicara kewajiban, bahwa tidak semua pendakwah melakukan aktivitas dalam membina umat dapat membukukan kegiatan dakwahnya. Banyak kita jumpai buku-buku dakwah yang hanya beroreantasikan hasil dari interpretasi Al-Qur'an, hadits Nabi Saw dan pendapat para ulama. Beberapa ada juga yang berinovasi dengan menulis novel islami sebagai media dakwahnya, akan tetapi keterbatasan novel hanyalah sebuah karya fiksi naratif hasil dari imajinasi penulisnya.

Berbeda halnya dengan menulis dan membukukan perjalanan ataupun kegiatan dakwah seorang pendakwah yang ceritanya lebih realistis. Membukukan perjalanan atau kegiatan dakwah sangatlah bermanfaat bagi para pembacanya yang banyak mendapatkan pesan dan nilai-nilai dakwah dari sudut pengalaman seorang pendakwah. Bahkan menjadi acuan dan motivasi untuk berdakwah. Salah satunya seorang aktifis dakwah yang bernama Arham Armuja yang berhasil membukukan kegiatan berdakwahnya kepada suku dayak dengan judul buku beliau, *Memori Dakwah Di Rumah Panjang*, buku ini diangkat dari sebuah kisah nyata yang bernama Arham Armuja. semasa mudanya beliau merupakan seorang TKS (Tenaga Kerja Sukarela) yang di tugaskan oleh Depertemen Tenaga Kerja, selain sebagai TKS beliau juga seorang pendakwah di Desa Mungguk Rumah panjang suku dayak Iban, kecamatan Embaloh Hulu, kabupaten Kapuas Hulu, provinsi Kalimantan

Barat, selama dua tahun (1977-1979). Yang menarik dari buku ini adalah ceritanya merupakan kisah nyata yang dialami oleh Aktivis dakwah bagaimana kesabaran beliau dalam menghadapi suku dayak iban yang masih beragamakan nenek moyang Iban (animisme) suka duka dan beratnya menyebarkan ajaran Islam di Banua Martinus Rumah Panjang dayak Iban selama dua tahun berdakwah dan baru 14 orang yang memeluk agama islam.

Arham Armuza lahir di sambas, Kalimantan Barat, beliau lulusan IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta, Fakultas Ushuluddin. Semasa mudanya beliau seorang kader HMI yang baru digodok di Lembaga Mujahid Dakwah (LDM), Masjid Salman Institut Teknologi Bandung (Maret, 1977). Selesai Sarjana muda beliau kembali lagi ke Kalimantan Barat, langsung masuk Ketenaga Kerja Sukarela (TKS) tahun 1977, dan ditempatkan di Desa Mungguk, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu (Daerah Perbatasan). Beliau juga sempat menjadi asisten dosen dan dosen luar biasa mata kuliah Antropologi Budaya dan Metode Penelitian IAIN Raden Fatah Palembang. Selain itu beliau pada umur 35 tahun menjadi seorang PNS di Departemen RI Kabupaten Belitung tahun 1989. Kini, beliau menjabat sebagai kepala Dinas Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Belitung. Beliau juga mempunyai karya tulis diantaranya buku Butiran Takdir, buku Rahasia Dahsyatnya Adzan Hayya Alal Falah Come to Success, dan Catatan Sertus Jam pertama 2008.

Pada penggalan buku Memori Dakwah Dirumah Panjang kisah yang di alami oleh Arham Armuza. “Mengapa Anak tadi megang-megang batara

(Tuhan)?” “Saya hanya ingin tahu keadaan Batara (Tuhan).” Saya menjawab dengan lagak sangat serius dan memperlihatkan saya betul-betul tidak tahu, “Tentu batara kenyang sekali hari ini,” kata saya. Mereka diam memperhatikan saya. Maka saya lanjutkan. “tapi mengapa ia tidak mengunyah telur dan makanan yang dimasukkan ke mulutnya, ya?” kata saya sambil memperagakan kebodohan saya, menirukan orang sedang mengunyah makanan. Saya sukses, mereka semua tertawa, menertawakan saya. Padahal saya ingin mereka menertawakan diri mereka sendiri. Itu target saya. “Perutnya juga tidak membesar!” Mereka tertawa. “Beram meleleh sampai ke kakinya.” Mereka tertawa. “Batara yang paling besar itu, anak-anaknya banyak yang jatuh tak diurus, malah kakinya sendiri dimakan tikus dan anai-anai.” “Memang benar,” kata Sebam. “Saya tidak menyumpah, kalau mengurus dirinya sendiri tidak beres, bagaimana ia dapat menolong kita?”

Dan juga di antara potongan cerita Arham Armuza di saat berdialog dengan panglima cobo “Karena saya memandang ia baik dan terbuka, maka saya berani bertanya tentang Tuhan. Dia mengatakan Tuhan Melayu (islam) yang benar. Tuhan hanya satu. Tapi ia tak sanggup lama jadi melayu karena tak tahan terhadap pantangan makan babi.”

Buku ini ditulis langsung oleh Arham Armuza buah hasil dari buku harian dan pengalaman beliau di sisi berdakwahnya saat bertugas di Banua Martinus. Dalam prolog buku beliau berniat untuk berbagi pengalaman atau barangkali memotivasi kepada generasi muda islam. Peneliti sebagai seorang mahasiswa Fakultas Dakwah buku ini memberikan sudut pandang yang luar

bisa dan saat membacanya terbawa suasana. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji tentang isi pesan dakwah yang dalam buku tersebut dengan judul **“Analisis Isi Pesan dalam buku Dakwah Memori Dakwah Di Rumah Panjang Karya Arham Armuza”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian lebih memfokuskan pada isi pesan dakwah dan analisis pesan metode dakwah hikmah, mauidzah hasanah, dan mujaadalah billati hiya ahsan dalam buku Memori Dakwah di Rumah Panjang karya Arham Armuza

Untuk memperjelas permasalahan dan mempermudah mencari data, maka penulis merumuskan masalah ini, sebagai berikut:

1. Apa saja isi pesan dakwah pada buku Memori Dakwah Di Rumah Panjang Karya Arham Armuza?
2. Bagaimana analisis isi pesan metode dakwah pada buku Memori Dakwah Di Rumah Panjang Karya Arham Armuza?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian selalu mempunyai tujuan, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada buku Memori Dakwah Di Rumah Panjang karya Arham Armuza.

2. Untuk mengetahui bagaimana analisis pesan metode dakwah hikmah, mauidzah hasanah, dan mujadalah billati hiya ahsan yang terdapat pada buku Memori Dakwah Di Rumah Panjang karya Arham Armuza.

#### **D. Signifikansi/Kegunaan Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis, diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan dan pembahan referensi keilmuan bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya mengenai Analisis isi pesan dakwah pada dakwah tulisan.
2. Secara Praktis, diharapkan dapat memberi pengetahuan masyarakat terhadap dakwah melalui tulisan dan memberi implikasi bagi Umat Islam untuk berperan aktif mengembangkan tugas dakwah melalui tulisan.

#### **E. Definisi Operasional/Istilah**

1. Analisis Isi

Analisis isi menurut **R. Holsti**, **analisis isi** adalah suatu metode **analisis** pesan dalam satu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator. Jadi Analisis isi yang dimaksud penulis ialah mengamati dan menganalisis isi pesan dakwah dalam Buku Memori Dakwah di Rumah Panjang dengan cara menguraikan dan mengkategorikan isi pesan dakwah.

2. Pesan dakwah

Pesan Dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh Da'i (komunikator) berupa pokok ajaran agama islam yakni Akidah, Syariah, dan Akhlak kepada Mad'u (komunikan) dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumberkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Jadi pesan dakwah yang dimaksud oleh peneliti adalah pesan dakwah dalam buku Memori Dakwah di Rumah Panjang.

### 3. Metode Dakwah

Metode dakwah yang di maksud adalah jalan atau cara dalam berdakwah yang terbagi menjadi tiga metode dakwah, yakni metode Hikmah (bijaksana), mauidzah hasanah (nasihat yang baik dan cerit/kisah-kisah), dan mujadalah billati hiya ahsan (dialog atau perdebatan yang baik) dalam buku Memori Dakwah di Rumah Panjang karya Arham Armuza.

### 4. Buku

Buku yang di maksud penulis yaitu buku Memori Dakwah Dalam Rumah Panjang Karya Arham Armuza

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu dalam menjadikan acuan dalam penelitian penulis, diantaranya yaitu

1. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim yang ditulis oleh Ahmad Rian Lisandi seorang mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. Skripsi ini membahas tentang apa saja pesan dakwah dalam buku tersebut dan Apa Pesan dakwah yang paling dominan dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa pesan-pesan dakwah yang ada di dalam buku tersebut. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat isi pesan akidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab, iman kepada hari akhir dan iman kepada Qadha dan Qadhar. Terdapat isi pesan akhlak diantaranya akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada lingkungan. Juga terdapat isi pesan syariah yang terdiri dari ibadah dan muamalah. Dan pesan yang paling Dominan dalam buku ini adalah pesan syariah. pesan-pesan yang disampaikan cenderung membahas tentang ketaatan menjalankan perintah Allah, ibadah kepada Allah. Dan isi pesan yang ingin disampaikan dalam buku ini adalah tentang sikap istiqomah yang harus ditanamkan disetiap diri manusia dalam beribadah. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada Objek penelitian, yang pada penelitian ini berfokus pada buku Pejuang Subuh Karya Hadi E. Halim.

2. Analisis Isi Pesan-Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan yang ditulis oleh Venny Yunita seorang mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2018. Skripsi ini membahas tentang apa saja pesan-pesan dakwah dalam buku

tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa pesan-pesan dakwah yang ada di dalam buku tersebut. Hasil dari penelitian tersebut yaitu pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*, pesan dakwah aqidah meliputi, keyakinan atau iman kepada Allah, berharap kepada Allah, niat, dan balasan amal, doa dan harapan. Pesan dakwah muamalah yaitu, berdangang atau jual beli, warisan dan menikah. Pesan dakwah syariah diantaranya shalat dhuha, shalat tahajjud, membaca Al-Quran, sedekah, umrah, zakat, puasa dan haji. Pesan dakwah akhlak diantaranya, bekerja sebagai bentuk ikhtiar, menteladani sahabat sabahat Nabi, kaya untuk ibadah. Dan pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan aqidah terutama tentang percaya akan kekuasaan Allah. meskipun buku tersebut tergolong dalam buku motivasi dan bisnis, yang mengandung pesan muamalah. Namun ada setiap babnya tetap saja ada pesaaqidah, dan tujuan sebenarnya buku ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang keyakinan kepada Allah dan juga kepercayaan kepada Allah. Adapun perbedaan pada penelitian ini terletak pada Objek penelitian, yang pada penelitian ini berfokusn pada buku *Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan*.

3. Pesan Dakwah Dalam Buku “The Spiritual Of Nature” Karya Achmad Saichu Imran yang ditulis oleh Sukron Makmun mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018. . Skripsi ini membahas tentang apa saja pesan aqidah dan akhlaq dalam buku tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan teks wacana dengan metodologi analisis wacana Norman Fairclough sebagai alat untuk mengupas dan meneliti isi teks yang akan diteliti. Dan Analisis ini termasuk sebagai penelitian teks wacana. Analisis ini muncul dari ketertarikan peneliti atas data yang ditampilkan di media cetak berupa buku “The Spiritual of Nature” Karya Achmad Saichu Imran. Peneliti ini menggunakan analisis *communication events* yang menganalisis hubungan tiga dimensi events, yaitu *teks*, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Ketiga level analisis ini kemudian dikaitkan dengan apa yang disebut Fairclough *intertextual analysis*.

4. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Tuhan Maha Asyik Karya Sujiwo Tejo dan Dr M.N Kamba. Yang ditulis oleh Anggia Kesuma Putri mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2021. Skripsi ini membahas tentang apa saja pesan aqidah dan akhlaq dalam buku tersebut. Temuan pesan dakwah dalam penelitian tersebut diantaranya, pesan akidah yang terdiri dari beriman bahwa Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang Maha Kuasa atas segala sesuatu, beriman kepada Kitab yang diturunkan oleh Allah, serta beriman kepada Qadha dan Qadhar. Pesan syariah yakni ibadah dan muamalah. Ibadah yang meliputi perintah untuk menuntut ilmu. Dan pesan akhlak yaitu akhlak terhadap manusia yaitu

untuk tidak bersikap sombong, tidak mementingkan diri sendiri dan kelompok. Akhlak terhadap alam, yaitu untuk tidak sembarangan memperlakukan tumbuhan. penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dan analisa konten karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan pesan-pesan dakwah yang tersirat ataupun tersurat dari sebuah karya seseorang, sehingga pembahasannya harus secara kualitatif atau menggunakan uraian kata-kata yang telah di analisis dari data-data yang telah dikumpulkan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

1. **BAB I**, pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. **BAB II**, berupa kajian teori, membahas mengenai penjelasan teori-teori yang mendukung penelitian.
3. **BAB III**, yaitu metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, analisis data
4. **BAB IV**, berisi hasil penelitian tentang gambaran umum Analisis isi pesan dakwaan, penyajian data dan pembahasan.
5. **BAB V**, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran